BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas tentang dampak kehancuran Dinasti Ahmar terhadap eksistensi umat Islam di Andalusia pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab penutup penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedatangan Islam di Eropa, berawal ketika Musa Bin Nushair sebagai Gubernur Afrika Utara bertekad menyebarluaskan Islam di kawasan Eropa yang pada akhirnya Musa Bin Nushair mengutus Thariq Bin Ziyad untuk berjihad di Andalusia. Hal ini dilakukan atas permintaan masyarakat Andalusia yang terzhalimi oleh Raja Roderik atau penguasa Ghotik. Akhirnya pada tanggal 19 Juli 711 M./ 92 H. Kedua pasukan tersebut bertemu di mulut sungai Barbate atau di Lembah Lakka. Berawal dari peristiwa tersebut, penaklukan selanjutnya dilakukan ke berbagai wilayah di Andalusia sampai jatuh ke tangan kaum Muslimin.

   Setelah Islam memimpin di wilayah Andalusia, banyak hal yang dilakukan umat Islam dalam hal pembangunan fisik, seperti pembangunan universitas Cordova dan universitas Granada yang menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan di Eropa. Meskipun Islam telah runtuh di

Spanyol, tapi tidak dapat dibantah bahwa Islam pernah berkuasa di Andalusia dan menjadi pusat peradaban. [1]

2. Proses berdirinya Dinasti Ahmar diwarnai dengan kericuhan, pertikaian dan tekanan yang disebabkan oleh orang Kristen. Hal ini menyebabkan secara politik kekuasaan di Spanyol mulai menurun, maka lahirlah Kerajaan Dinasti Ahmar pada tahun 1232 M yang didirikan oleh Muhamad Ibn Yusuf Ibn Nasr atau Ibnu Ahmar. Perkembangan peradaban pada masa Dinasti Ahmar ditandai dengan pencapaian di berbagai bidang, yaitu: Bidang Arsitektur, dengan dibangunnya Istana *Al-Hamra* yang begitu indah dan megah. Bidang Sastra lebih bertumpu pada persuratan, penyusunan dan penyuntingan karya-karya ilmuwan sebelumnya. Bidang kesenian/kerajian ditandai dengan majunya seni bangunan dan seni ukir. Dan bidang pendidikan dengan berdirinya universitas Granada dan munculnya para ilmuwan. Kemunduran dan kehancuran Dinasti Ahmar disebabkan oleh beberapa faktor, yakni: konflik yang terjadi antara Islam Spanyol dan Kristen, kelemahan para pemimpin Dinasti Ahmar dan perpecahan di kalangan keluarga kerajaan Bani Ahmar.

---

[1] Iqbal, *Daulah Umayah Di Andalusia Dan Pengaruhnya Terhadap Kebangkitan Bangsa Eropa*, (Jurnal Rihlah Vol.II. 1 Mei 2015), p.124

3. Pengaruh dari kehancuran Dinasti Ahmar di Granada, membuat umat Islam harus menerima kenyataan yang pahit menerima kekalahan bahkan pengusiran umat Islam oleh orang Kristen dari tanah Andalusia. Pengaruh dari kebijakan politik umat Islam yang tidak stabil, membuat umat Islam kehilangan tempat tinggal. Masyarakat Eropa mulai bangkit dari keterpurukan dan menimbulkan gerakan "Kebangkitan Kembali" *(Renaissance)* sebagai peninggalan pemikiran yunani di Eropa pada abad ke-14 M. Kemudian "Gerakan Reformasi" pada abad ke-16 M dan "Rasionalisme" pada abad ke-17 M, serta "Masa Pencerahan" pada abad ke-18 M.

B. Saran-saran

Dari pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, seharunya lebih banyak menyediakan sumber-sumber Islam Klasik berupa kitab-kitab maupun sumber lainnya tentang sejarah Islam. Dan memberikan sarana dan prasarana yang menunjang agar lebih memudahkan mahasiswa dalam mencari sumber informasi yang dijadikan sebagai sumber penulisan karya ilmiah
2. Kepada Mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, diharapkan menanamkan rasa cinta terhadap sejarah serta melestarikan nilai-nilai agamis

dilingkungan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

3. Kepada Pemerintah Daerah khususnya Kota Serang, penulis berharap agar mendukung upaya yang dilakukan oleh pihak yang bersangkutan seperti LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) dan Dosen ataupun Mahasiswa UIN SMH Banten yang berkepentingan dalam segi keilmuan. Kemudian memberikan apresiasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.